

**SURVEI PEMINATAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD) IAIN PALOPO
DI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh:

HASRIANI

17 0207 0016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**SURVEI PEMINATAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD) IAIN PALOPO
DI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh:

HASRIANI

17 0207 0016

Pembimbing:

1. **Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.**
2. **Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Survei Peminatan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)* IAIN Palopo di Kota Palopo yang ditulis oleh Hasriani Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0207 0016, mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jum'at, tanggal 02 Desember 2022 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar *Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*.

Palopo, 05 Desember 2022

TIM PENGUJI

1. Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd. Ketua Sidang
2. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd. Penguji I
3. Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd. Penguji II
4. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. Pembimbing I
5. Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Dr. Nurdin K, M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014


Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19850917 201101 2 018

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hasriani

Nim : 17 0207 0016

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan /karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalam skripsi adalah tanggung jawab saya sendiri.

Dengan pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya menerima sanksi atas kesalahan tersebut.

Palopo, 10 November 2022
Yang membuat pernyataan,



HASRIANI
NIM: 17 0207 0016

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى أَهْلِ وَصْحِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis hanturkan kepada Allah Swt. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Survei Peminatan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) IAIN Palopo di Kota Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat serta salam atas junjungan besar kita Nabi Muhammad Saw, kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini mengalami banyak kesulitan, namun dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak, terkhusus kepada orang tuaku yang tercinta Ayahanda Halim dan Ibunda Tio’, saya ucapkan banyak-banyak terimakasih yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dari kecil hingga saat ini tanpa merasa lelah ataupun letih, segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, dan terimakasih juga kepada kakak-kakak saya, adik saya, dan teruntuk orang tua tercinta saya dan kakak saya yang telah sabar dan ikhlas bekerja untuk mencari nafkah guna membiayai saya diawal masuk

perkuliahan hingga sampai semester sekarang ini. saya banyak-banyak berterimakasih dengan beliau karna beliaulah yang sangat membantu saya hingga saya bisa kuliah hingga sampai pada tahap ini .selama kuliah semoga amalan-amalan kebaikan beliau diterima di sisi Allah SWT dan terimakasih juga kepada keluarga besar saya yang telah mensupport dan mendoakan saya bisa berada sampai dititik ini.. Dengan itu, penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati kepada Bapak/Ibu:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Bapak H. Muammar Arafat, M.H., selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M., selaku Rektor II, dan Bapak Dr. Muhaemin, MA., selaku Wakil Rektor III IAIN Palopo.
2. Bapak Dr. Nurdin K, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Wakil Dekan I Bapak Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Ibu Dr. Hj.A. Ria Warda, M.Ag., dan Wakil Dekan III Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I
3. Ibu Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Ibu Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dan Ibu Andi Yuni Itami Idrus As, S.Pd. selaku staf yang membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Bapak Dr. Munir Yusuf, S.Ag.,M.Pd. dan Ibu Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd.,M.Pd.

selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah sabar dan selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan serta arahan dalam penyelesaian skripsi.

5. Ibu Nur Rahmah S.Pd.I., M.Pd dan Ibu Pertiwi Kamariah Hasis S.Pd., M.Pd selaku penguji I dan penguji II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Subhan, S.Pd.I, M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen IAIN Palopo khususnya Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak H. Madehang, S.Ag., M.Pd., selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu dan memberikan pelayanan yang baik selama penulis menjalani studi
9. Bapak Ir. H Sulkaf S Latief, M M. sebagai Pembina utama madya dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu DPM PTSP propinsi Sulawesi selatan dan syahrudin, S,Pd, M.Pd, selaku kepala dinas pendidikan kota palopo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tingkat SMA/MA Pesantren dikota Palopo. Terimah kasih kepada bapak kepala sekolah yang sudah memberikan izin untuk membagi angket saya untuk siswa kelas XII dikota palopo

10. Kepada semua teman seperjuangan, dan khususnya Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN palopo angkatan 2017, serta seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang selama ini bersedia membantu dan selalu memberikan saran dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga bantuan dari semua pihak bernilai ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, semoga skripsi ini nantinya dapat bermanfaat dan menjadi referensi kedepannya bagi pembaca. Kritik dan saran yang sifatnya membangun guna untuk perbaikan dalam penulisan selanjutnya.

Palopo, 2022
Penulis

HASRIANI
NIM: 17 0207 0016

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya kedalam Huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa'	'S	Esdengantitik diatas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik bawah)
خ	Kha'	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zer (Dengan titik atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye

ص	Sad	S	Es (Dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (Dengan tidik di bawah)
ط	Ta	T	Te (Dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (Dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah () yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau difong,

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>Fathah dan ya'</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

contoh :

كيف : *kaifa*

هؤل : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...إ...ي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya'</i>	ā	a dan garis diatas
ى	<i>Kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis diatas
ؤ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis diatas

مات : māta
رمى : ramā
قيل : qīla
يموت : yamutu

4. *Tā marbutāh*

Transliterasi untuk *tā marbutā* ada dua, yaitu *tā ' marbutāh* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah {t}. sedangkan *ta ' marbutāh* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah {h}.

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutāh* diikuti dengan kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutāh* itu ditransliterasikan dengan ha {h}.

Contoh:

رؤضة الأطفال : *raudah al-atfāl*
المدينة الفاضلة : *al-madinah al-fadillah*
الحكمة : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *Tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

contoh:

: *Rabbana*

نجينا : *najjaina* -

الحق : *al-haqq*

نعم : *nu'ima*

عدو : *'aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* () maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi I

Contoh

علي : ' Ali (bukan ' Aliyy atau A'ly)

عربي : ' Arabi (bukan ' A' rabby atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزلاية : *al-zalzalalah* (bukan *az-zalzalalah*)

البلاد : *al-biladu* -

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif

Contoh:

تامرون : *ta' muruna*

النوع : *al-nau*

شيء : *syai'un*

امرت : *umirtu*

8. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat bahasa Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu. tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya, kata Al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata –kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks. Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh :

Syarah al-Arba'in al-Nawawi

Risalah fi Ri'ayah al-maslahah

9. *Lafz al-Jalalah*

kata “Allah” yang di dahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), di transliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دين الله *dinullah* بالله *billah*

adapunta *marbutah* diakhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, diteransliterasi dengan huruf {t}.

Contoh :

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku di (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bulan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ia ketika ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK,DP,CDK,DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallāzi bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramadān al-lazī unzila fihin al-Qur'an
Nasīr al-Dīn al-Tūsī
Nasir Hāmid Abū Zayd
Al-Tūfi
Al-Maslahah fi al-Tasyri al-islami

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (Bapak dari) sebagai nama kedua dari terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al- Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi : Ibnu Rusyd

Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan Zaid Nasr Hamid Abu.

B. Daftar Singkatan

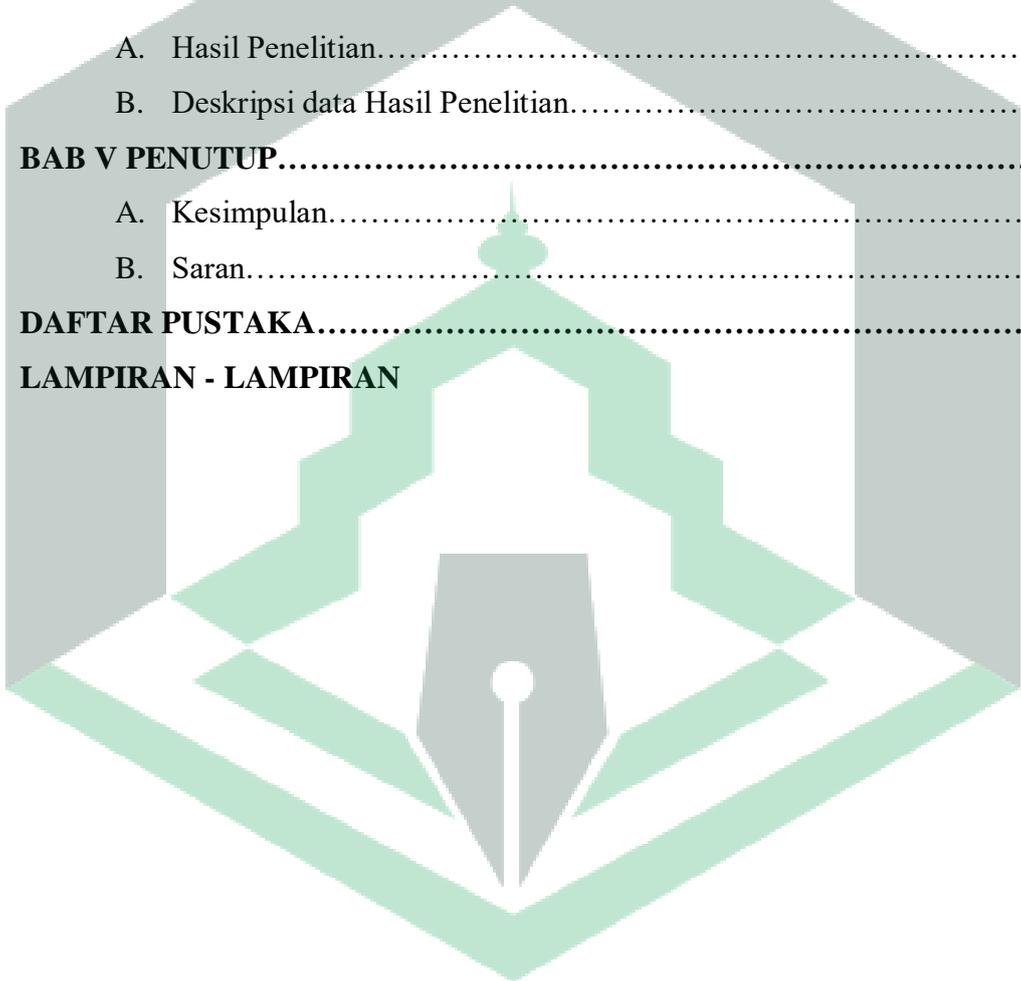
beberapa singkatan yang dibakukan adalah

SwT	: Subhanahu Wa Ta'ala
Saw	: Sallallahu 'Alaihi Wasallam
As	: 'Alaihi Wasallam
H	: Hijrah
M	: Masehi
SM	: Sebelum Masehi
I	: Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	: Wafat Tahun
QS	: Qur'an Surah
HR	: Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR HADIST	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	10
B. Deskripsi teori.....	12
1. Pengertian Survei.....	12
2. Pengertian Minat.....	14
3. Pengertian Prodi PIAUD.....	20
4. Institut Agama Islam Negeri Palopo.....	26
C. Kerangka Pikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	28

C. Definisi operasional variable.....	28
D. Populasi dan sampel.....	31
E. Teknik pengumpulan data.....	32
F. Instrument penelitian	39
G. Uji validitas dan realibilitas instrument.....	39
H. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian.....	42
B. Deskripsi data Hasil Penelitian.....	46
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN - LAMPIRAN	



DAFTAR AYAT

Kutipan ayat QS Al- Alaq /1-5.....	5
Kutipan ayat QS Al- Mujadilah/11.....	6



DAFTAR HADIST

Hadist 1 Tentang keutamaan menuntut ilmu.....	6
---	---



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Fikir.....26



DAFTAR LAMPIRAN

Angket google form

Jawaban angket

Surat izin penelitian

Lembar validasi

Dokumentasi

Riwayat hidup



ABSTRAK

Hasriani, 2022. “*Survei Peminatan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) IAIN Palopo dikota Palopo.*” Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, dibimbing oleh Munir Yusuf dan Lisa Aditya Dwiwansyah Musa.

Skripsi ini membahas tentang Survei Peminatan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) IAIN Palopo di Kota Palopo. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk mengetahui berapa banyak siswa SMA/MA khususnya kelas XII yang memiliki minat untuk memilih Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), dan untuk mengetahui harapan siswa SMA/MA sederajat khususnya kelas XII yang memiliki minat untuk memilih Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian kualitatif dengan menggunakan angket dalam bentuk google form <https://forms.gle/3rQERDnZ4kxuas7U7>. Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara, yang pertama angket dibagi melalui *handphone* dan angket dibagi dalam bentuk kertas dengan alasan gangguan jaringan dan kemudahan mengumpulkan data Angket ini disebar di kota palopo khususnya untuk siswa kelas XII. Metode pemecahan masalah yang digunakan yaitu dengan menemui siswa kelas XII menjelaskan maksud dan tujuan penelitian ini kemudian dibagikan link angket google form untuk di isi dan mereka membagikan kesemua temannya khusus kelas XII.

Hasil yang telah tercapai yaitu ada 158 siswa yang mengisi angket, kemudian siswa kelas XII tingkat SMA/MA di Kota Palopo hanya 13 orang siswa (8 %) yang berminat pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) IAIN Palopo di Kota Palopo. Sedangkan yang tidak berminat sebanyak 145 siswa (92%) dengan alasan umum tidak cocok dengan jurusan tersebut dan kebanyakan mereka sudah memilih dan mempersiapkan jurusan masing-masing sesuai dengan minat yang diinginkan. Harapan siswa yang memilih minat masuk pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) IAIN Palopo yaitu siswa berharap jika kuliah di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) mengadakan kegiatan pentas seni untuk Anak Usia Dini, ketua Prodi, Dosen dan Staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik, Dosen pengampuh mata kuliah mengajar sesuai dengan keahlian yang dimiliki, mendapatkan Dosen Penasehat Akademik (PA) yang dapat mengarahkan dan menasehati saya dalam segala permasalahan perkuliahan yang saya hadapi nantinya

Kata Kunci : Minat Siswa Pada Program Studi (PIAUD)

ABSTRACT

Hasriani, 2022. "Survey of Specialization in Early Childhood Islamic Education Study Program (PIAUD) IAIN Palopo in the city of Palopo." Thesis, Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic Institute (IAIN) Palopo, supervised by Munir Yusuf and Lisa Aditya Dwiwansyah Musa.

This thesis discusses the Specialization Survey of the Early Childhood Islamic Education Study Program (PIAUD) at IAIN Palopo in Palopo City. The purpose of this study is to find out how many high school/MA students, especially class XII, have an interest in choosing the Early Childhood Islamic Education Study Program (PIAUD), and to find out the expectations of SMA/MA equivalent students, especially class XII, who have an interest in choosing Early Childhood Islamic Education Study Program (PIAUD).

The type of research used is qualitative research using a questionnaire in the form of a google form <https://forms.gle/3rQERDnZ4kxuas7U7>. Data collection was carried out in two ways, the first questionnaire was distributed via mobile phones and the questionnaire was divided in paper form for reasons of network interference and the ease of collecting data. This questionnaire was distributed in the city of Palopo, especially for class XII students. The problem-solving method used was to meet class XII students explaining the aims and objectives of this research, then distributing the Google form questionnaire link to fill in and they shared it with all their friends especially for class XII.

The results that have been achieved are that there were 158 students who filled out the questionnaire, then class XII students at SMA/MA level in Palopo City, only 13 students (8%) were interested in the Early Childhood Natural Education Study Program (PIAUD) IAIN Palopo in Palopo City. While those who were not interested were 145 students (92%) for the general reason that they did not fit into the major and most of them had already chosen and prepared their respective majors according to their desired interests. The hope of students who choose an interest in entering the Early Childhood Islamic Education Study Program (PIAUD) at IAIN Palopo is that students hope that if they study at the Early Childhood Islamic Education Study Program (PIAUD) they will hold art performance activities for Early Childhood, study program heads, lecturers and staff Early Childhood Islamic Education Study Program (PIAUD) carries out their duties and responsibilities well, powerful lecturers teach courses according to their expertise, get Academic Advisor Lecturers (PA) who can direct and advise me on all lecture problems that I will face later

Keywords: Student Interest in the Study Program (PIAUD)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Manusia adalah salah satu makhluk hidup yang tidak pernah berhenti belajar mulai sejak lahir sampai pada proses kehidupan yang lebih lanjut. Selain pembelajaran yang diberikan tempat utama dan yang paling utama anak untuk belajar adalah di lingkungan keluarga. Di Indonesia, menurut Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2008 Pasal 1 wajib belajar adalah program pendidikan minimal yang harus diikuti oleh warga negara Indonesia atas tanggung jawab pemerintah dan pemerintah daerah. Seorang warga negara diwajibkan untuk menuntaskan wajib belajar 9 tahun yang ditempuh melalui pendidikan di Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA).

Perguruan tinggi adalah salah satu sarana atau tempat untuk penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan agar dapat meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, bangsa dan negara. Dengan banyaknya mahasiswa yang termotivasi untuk kuliah di perguruan tinggi masyarakat menaruh harapan mampu meningkatkan kualitas hidup manusia.

Kuliah adalah proses pembelajaran tingkat lanjut di mana seseorang telah menentukan pilihan jurusan. Biasanya dalam pemilihan jurusan dilakukan berbagai pertimbangan, salah satunya minat dan bakat. Bahkan ada juga mahasiswa mengambil jurusan karena desakan orang tua dan faktor lainnya. Untuk memulai kuliah pengorbanannya tidak sedikit, dibalik suatu harga yang harus dibayar ada suatu impian yang harus dicapai melalui kuliah. Kuliah ini adalah proses, proses

pembentukan diri menjadi apa yang kita inginkan di masa mendatang. Di sisi lain mahasiswa dihadapkan pada pilihan antara idealis dan ketatnya persaingan di dunia kerja.

Keputusan mahasiswa untuk melanjutkan studi pada tempat yang diinginkan adalah suatu keputusan di mana mahasiswa melakukan pertimbangan-pertimbangan yang disesuaikan dengan keadaan atau kondisi yang ada. Jika keadaan atau kondisi yang terlihat tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, maka akan terjadi keraguan yang dapat berakibat pada keputusan untuk tidak memilih, dalam hal ini adalah keputusan untuk tidak melanjutkan studi di jurusan yang diharapkan. Pada kenyataannya, pembuatan pilihan memiliki banyak dimensi dan dampak.¹

Terdapat banyak perguruan tinggi yang mempunyai program S1 di Indonesia. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas. Kemampuan untuk memperoleh mahasiswa tergantung dari penyampaian informasi atau promosi tentang perguruan tinggi yang bersangkutan. Perguruan tinggi sebagai penyedia produk berupa jasa pendidikan harus mampu mengenali.²

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional, menyebutkan bahwa Pendidikan adalah upaya sadar yang diarahkan untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan pengajaran,

¹Milmi, "Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Piauud Terhadap Prestasi Akademik di Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu" Jurnal Skripsi 2020

²Agus ruswandi, "motivasi mahasiswa usia dewasa mengikuti perkuliahan pada program studi pendidikan guru PAUD di FKIP UNINUS Bandung", Jurnal PG-PAUD Trunojoyo.ac.id article: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini, Volume 5, Nomor 2, Oktober 2018, hal 75-85

bimbingan dan atau latihan bagi perannya di masa yang akan datang. Peraturan perundangan telah mengatur bahwa seorang warga negara yang berada dalam rentang usia tersebut wajib mendapatkan pendidikan melalui institusi pendidikan yang diakui secara resmi oleh negara. Sebelum memasuki rentang usia wajib belajar 9 tahun, seorang anak memerlukan tahapan persiapan sehingga anak tersebut dapat membekali jasmani serta rohani dalam menempuh proses pendidikan.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.³ Dengan banyaknya mahasiswa yang termotivasi untuk kuliah di perguruan tinggi masyarakat menaruh harapan besar kepada masyarakat terutama kepada orang tua. Kemampuan untuk memperoleh mahasiswa tergantung dari bagaimana cara penyampaian informasi atau promosi tentang perguruan tinggi yang bersangkutan.

Berbicara tentang kuliah berhubungan dengan kemampuan berpikir maka akan di bicarakan bagaimana untuk mengembangkan dan menarik minat mahasiswa untuk mengambil Prodi PIAUD pada jenjang perguruan tinggi. Dalam mengembangkan peminatan mahasiswa Prodi PIAUD yang sekarang ini di IAIN Palopo masih minim dan kurang peminatnya. Hal ini sudah terlihat sejak awal

³Anisa Fitriana Rahmawati, *survei tingkat persentase faktor yang mempengaruhi orang tua memilih sekolah di TK Gugus II kecamatan Berbah*, (Yogyakarta 2017),

dibukanya Prodi PIAUD ini. Hal ini disebabkan karena kurangnya arahan dan dukungan dari dosen-dosen untuk mengadakan sosialisasi di setiap tahun sehingga di setiap tahun terakhir ini mahasiswa yang mendaftar pada Prodi PIAUD di IAIN Palopo ini masih kurang. Hal ini disebabkan karena ketika masa pendaftaran siswa baru kurangnya arahan kepada mahasiswa untuk turun mengadakan sosialisasi di setiap daerah di sekolah-sekolah setingkat SMA/MA sederajat khususnya pada Kelas XII.

Di masa sekarang ini PIAUD dikenal kurang dan bahkan masih minim peminatnya terutama pada PIAUD IAIN Palopo. Cara yang dilakukan harus banyak banyak mengadakan sosialisasi dan memberikan arahan serta motivasi kepada adik-adik calon mahasiswa baru agar termotivasi masuk pada Prodi PIAUD di IAIN Palopo. Dengan banyaknya mahasiswa yang termotivasi masuk pada Prodi PIAUD tergantung bagaimana mereka di arahkan.

Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu setiap tahun mengadakan sosialisasi ke sekolah-sekolah agar siswa termotivasi untuk mengambil Prodi PIAUD. Dalam penelitian ini salah satu cara mengembangkan dan menambah minat siswa terhadap Prodi PIAUD di IAIN Palopo yang menjadi dasar adalah memberikan sosialisasi serta motivasi yang baik agar mereka mempunyai minat untuk masuk pada Prodi PIAUD di IAIN Palopo di Kota Palopo. Sebagaimana dalam Q.S Al-Alaq/1-5 sebagai berikut

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۚ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۚ الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Terjemahnya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.

Makna yang terkandung dalam Q.S Al-Alaq Ayat 1-5 yaitu: Allah mengajar manusia dengan perantara tulisan baca, serta perintah untuk mencari ilmu, baik itu ilmu yang bersifat umum atau yang menyangkut tentang ilmu-ilmu Al-Qur'an (Tanda-tanda kebesaran Allah Swt yang berupa firmanNya). Allah Swt menganugerahi manusia berupa akal pikiran, perasaan, dan petunjuk agama. Semua itu dapat menjadikan manusia sebagai makhluk yang mulia. Kemudian Allah Swt mengajarkan manusia dengan pena, artinya dengan pena manusia dapat mencatat berbagai cabang ilmu pengetahuan, dengan pena manusia dapat menyatakan ide, pendapat dan keinginan hatinya dan dari pena manusia juga mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan baru. Serta Allah Swt mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya sebab manusia dilahirkan ke dunia ini dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa. Kemudian Allah Swt memberikan manusia kemampuan melihat dengan matanya, dan mendengar dengan telinganya, sehingga dengan kemampuan itu manusia mampu mencapai cabang ilmu baik ilmu agama maupun ilmu umum. ⁴Sebagaimana juga yang dijelaskan dalam Q.S Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ
بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

⁴ Al Hikmah, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2015), h 597.

Terjemahnya :

Wahai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu, “berilah kelapangan didalam majelis-majelis ,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu dan apabila dikatakan “berdirilah kamu” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah mahateliti apa yang kamu kerjakan.

Makna yang terkandung dalam Q.S Al-Mujadilah/11 yaitu pentingnya beradab dalam bermajelis dan ayat ini menunjukkan pentingnya ilmu, bahwa orang-orang yang beriman dan berilmu akan ditinggikan derajatnya oleh Allah di dunia maupun di akhirat. Ayat ini turun berkenaan dengan majelis Rasulullah di serambi masjid nabawi pada hari jumat. Ayat ini memotivasi orang-orang beriman dalam menuntut ilmu dan menjadi orang-orang yang berilmu. Q.S Al-Mujadalah ayat 11 ini sangat berkaitan dengan sentra pendidikan baik itu sentra pendidikan keluarga, sekolah, masyarakat.⁵

Sebagaimana yang dijelaskan dalam hadis tentang menuntut ilmu yang berbunyi:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَضِعُ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمَقْلَدِ الْخَنَازِيرِ الْجَوْهَرَ وَاللُّؤْلُؤَ وَالذَّهَبَ. (رواه ابن ماجه).

Terjemahnya:

Dari Anas bin Malik ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim. Dan orang yang meletakkan ilmu bukan pada ahlinya, seperti seorang yang mengalungkan mutiara, intan dan emas ke leher babi". (HR. Ibnu Majah)⁶

⁵ Al Hikmah, h 543.

⁶ Abdullah Muhammad bin Yazid Alqazwani, *Ibnu Majah*, Kitab. Muqaddimah, juz 1, No. 224, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1981 M), h. 81.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian yang akan dilaksanakan adalah: **“Survei Peminatan Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) IAIN Palopo di Kota Palopo”**

Alasan peneliti memilih judul ini adalah seperti yang di ketahui sekarang ini bahwa prodi PIAUD khususnya di IAIN Palopo ini masih kurang peminatnya maka penting bagi peneliti untuk mensurvei dan mengetahui sejauh mana Prodi PIAUD ini terkenal di kalangan masyarakat dan mensurvei seberapa banyak yang minat mengambil prodi PIAUD dan seberapa banyak yang tidak berminat mengambil prodi PIAUD.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Berapa banyak siswa SMA/MA sederajat khususnya kelas XII yang memiliki minat untuk memilih program studi pendidikan islam anak usia dini (PIAUD)?
2. Apa harapan siswa SMA/MA sederajat khususnya kelas XII yang memiliki minat untuk memilih program studi pendidikan islam anak usia dini (PIAUD)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai peneliti yaitu :

- a. Untuk mengetahui berapa banyak siswa SMA/MA khususnya kelas XII yang memiliki minat untuk memilih program studi pendidikan islam anak usia dini (PIAUD)

- b. Untuk mengetahui apa harapan siswa SMA/MA khususnya kelas XII yang memiliki minat pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat teoritis

Dapat memberikan informasi kepada siswa SMA/MA sederajat khususnya Kelas XII mengenai visi dan misi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) IAIN Palopo di Kota Palopo sehingga dapat meningkatkan minat siswa SMA/MA sederajat khususnya Kelas XII pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) IAIN Palopo di Kota Palopo.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa SMA/MA sederajat Kelas XII

Dapat meningkatkan minat Siswa SMA/MA kelas XII pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

b. Bagi sekolah

Dapat memberikan informasi kepada pihak sekolah mengenai Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) sehingga dapat mengarahkan siswa-siswinya untuk memilih program studi pendidikan islam anak usia dini (PIAUD).

c. Bagi Program Studi PIAUD

Dapat memberikan informasi dan arahan kepada mahasiswa agar bisa mengadakan sosialisasi di setiap sekolah tingkat SMA di Kota Palopo.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan pengamatan, mengkaji beberapa pustaka yang relevan dengan topik yang akan diteliti dan berhubungan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Menurut Agus Ruswandi, dengan judul “motivasi mahasiswa usia dewasa mengikuti perkuliahan pada program studi pendidikan guru PAUD di FKIP Bandung” dia telah menyimpulkan bahwa mahasiswa yang melanjutkan perkuliahan mengambil prodi PAUD dengan alasan ingin mendapatkan ijazah S1 bagi yang sudah mengajar akan tetapi bagi calon mahasiswa belum memiliki minat untuk mengambil prodi PAUD dikarenakan mereka akan gengsi atas kata guru PAUD.⁷
2. Menurut Widia Oktavia Wibowo dengan judul” motivasi masuk program studi pg-paud terhadap prestasi mahasiswa angkatan 2016” dia telah menyimpulkan bahwa pada motivasi masuk perguruan tinggi PAUD dengan prestasi tergantung minat dan kesungguhan mahasiswa dalam belajar Sehingga mencapai nilai IPK yang tinggi.⁸
3. Menurut Theresia Alviani Sum dan Adriani Tamo Ina Talu dengan judul “faktor penyebab kurangnya minat laki-laki untuk menjadi guru PAUD di

⁷Agus ruswandi “*motivasi mahasiswa dewasa mengikuti perkuliahan pada program studi pendidikan PAUD*” bandung,” jurnal PG-PAUD Trunojoyo: jurnal pendidikan anak usia dini, volume 5, nomor 2, (Oktober 2018).

⁸Widia Oktavia wibowo” *Motivasi masuk program studi pg-paud terhadap prestasi belajar mahasiswa angkatan 2016*” hal 1 (2018)

Kabupaten Manggarai” dia telah menyimpulkan bahwa dunia pendidikan adalah tugas untuk semua orang termasuk untuk laki-laki agar bisa menjadi pendidik buat anak usia dini agar pendidikan anak usia dini bisa sempurna kedepannya, tugas membimbing anak itu tidak harus atau tidak khusus perempuan melainkan yang menjadi tugas mendidik anak adalah laki-laki dan perempuan, dalam dunia anak laki-laki bisa menjadi model untuk anak usia dini.⁹

4. Menurut Sidik Nuryanto, Yetty Isna Wahyu Septiana, Dan wini Agustina dengan judul”motivasi mahasiswa memilih program studi PG-PAUD” dia telah menyimpulkan bahwa menjelaskan tentang prodi PG-PAUD kepada mahasiswa dan calon mahasiswa serta memberikan arahan dan motivasi agar mahasiswa dan calon mahasiswa memiliki motivasi untuk mengambil prodi PG-PAUD.¹⁰

Persamaan yang dimiliki penelitian tersebut sama-sama membahas tentang motivasi mahasiswa pada perguruan tinggi PAUD. Sedangkan, perbedaannya yaitu:

- a. Pada penelitian pertama, dia membahas tentang motivasi mahasiswa dewasa mengikuti perkuliahan pada program studi pendidikan PAUD
- b. Pada penelitian kedua, dia membahas tentang “motivasi mahasiswa masuk perguruan tinggi PAUD dengan prestasi tergantung mahasiswa itu sendiri.”¹¹

⁹Theresia Alviani Sum dan Adriani Tamo Ina Talu”faktor penyebab kurangnya minat laki-laki untuk menjadi guru PAUD di Kabupaten Manggarai” jurnal pendidikan dan kebudayaan mission, volume 10, nomor (2 juni 2018)

¹⁰Sidik Nuryanto Yetty Isna Wahyu Septiana, dan Wini Agustina” motivasi mahasiswa memilih program studi PG-PAUD” solo, jurnal buah hati volume7, Nomor 2 september 2020

¹¹ Anisa Fitriana Rahmawati, *survey tingkat presentase factor yang mempengaruhi orang tua memilih sekolah di TK gugus II kecamatan*, (Yogyakarta 2017),

- c. Pada penelitian ketiga yaitu membahas tentang faktor penyebab kurangnya minat laki-laki untuk menjadi guru PAUD di Kabupaten Manggara
- d. Pada penelitian keempat yaitu membahas tentang motivasi mahasiswa memilih program studi PG-PAUD

B. Deskripsi Teori

1. Pengertian Survei

Survei dalam bahasa sehari-hari adalah observasi. Menurut Singarimbun survei adalah penelitian yang cara penelitiannya dengan cara mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan baik. Sedangkan menurut Suhermin mengatakan bahwa survei adalah suatu cara yang dilakukan untuk mengetahui sesuatu, seperti mengetahui jumlah orang, persepsi atau hal-hal lainnya.

Dari beberapa pengertian survei di atas maka dapat ditarik kesimpulan yaitu survei merupakan suatu aktivitas atau kegiatan penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan suatu kepastian informasi.

a. Jenis jenis Survei antara lain:

1) Jenis survei secara umum yaitu:

- a) Survei yang lengkap yaitu yang mencakup seluruh populasi atau elemen-elemen yang menjadi objek dalam penelitian.
- b) Survei yang hanya menggunakan sebagian kecil dari populasi

2) Jenis survei secara ilmu pengetahuan, yaitu:

- a) Penelitian eksploratif (penjagaan) yaitu pengetahuan peneliti tentang masalah yang di teiti masih terbatas. Pertanyaan tentang penjagaan ini misalnya menurut anda bagaimana cara meningkatkan minat siswa kelas III SMA sederajat untuk mengambil Prodi PIAUD pada jenjang perguruan tinggi?
- b) Penelitian deskriptif yaitu mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat dengan menghimpun sebuah fakta, akan tetapi tidak menguji hipotesis
- c) Penelitian evaluasi yaitu, hal yang dilakukan untuk mencari jawaban tentang hal yang sudah dirangkum sebelumnya, yang dilakukan diakhir program untuk mengukur pencapaian tujuan yang hendak dicapai.
- d) Penelitian eksplanasi (penjelasan) yaitu dengan menggunakan data yang sama dengan menjelaskan variable menggunakan pengujian hipotesis.
- e) Penelitian prediksi yaitu meneliti fenomena atau keadaan tertentu.
- f) Penelitian pengembangan sosial yaitu pengembangan berdasarkan survei yang dilakukan secara berskala.

b. Tujuan dan kegunaan survei yaitu:

- 1) Tujuan survei adalah untuk memaparkan data dari objek penelitian dan menganalisisnya secara sistematis.

- 2) Kegunaan survei adalah mencari keterangan secara faktual dari suatu kelompok, untuk memperoleh fakta dari gejala yang ada.¹²

2. Pengertian Minat

a. Pengertian Minat

Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk menyukai objek-objek atau kegiatan-kegiatan yang membutuhkan perhatian serta mendapatkan hasil yang memuaskan. Minat merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran antara perasaan, harapan, pendirian, prasangka rasa takut atau sebuah kecenderungan-kecenderungan yang dapat mengarahkan seseorang untuk memilih sesuatu yang baru. Minat lebih lazim diwujudkan dalam mencapai cita-cita yang berhubungan dengan masa depan yang perlu direncanakan oleh seseorang untuk menentukan pilihan pendidikan dan pekerjaan. Para ahli psikologi berpendapat bahwa minat merupakan hal penting dari motivasi yang mempengaruhi perhatian, belajar, berpikir dan berprestasi.

Minat seseorang dapat diungkap melalui eksperimen, manifestasi tes. Eksperimen minat merupakan suatu pertanyaan verbal seseorang berupa menyukai suatu benda, kegiatan, tugas atau pekerjaan.

Menurut kamus praktis bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, jika minat telah memenuhi jiwa seseorang maka akan semakin mudah untuk diarahkan pada pembelajaran tertentu, sebab semakin dekat seseorang terhadap apa yang melekat pada dirinya maka semakin minatnya itu juga

¹²Lilik Maryanto “*Pengertian, Jenis, Kegunaan, Tujuan Survei*” [https://LilikMaryanto.wordpress-com,cdn.Amproject.\(24 juni 2011\)](https://LilikMaryanto.wordpress-com,cdn.Amproject.(24%20juni%202011))

akan semakin bertambah. Minat juga diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi pada diri seseorang yang dilihat dari ciri-ciri atau makna yang dihubungkan dengan apa yang telah diinginkan atau apapun yang dibutuhkan sendiri. Minat tidak dibawah sejak lahir melainkan diperoleh dari hasil belajar, dengan belajar maka akan terbentuk minat yang baru dan akan menjadi penopang untuk belajar selanjutnya.

Pengembangan minat terhadap sesuatu kepada seseorang ini terlihat tentang bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan dan yang dipelajari dengan diri sendiri sebagai individu. Proses ini menunjukkan pada seseorang tentang bagaimana kecakapan serta pengetahuan tertentu mempengaruhi dirinya melayani serta memuaskan dirinya.¹³

Minat itu tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian yang merupakan hasil pengalaman belajar. Minat terhadap sesuatu yang dipelajari dan mempengaruhi minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyongsong belajar selanjutnya. Menurut Djamarah pengaruh minat adalah aktivitas belajar. Anak didik yang berminat terhadap suatu pelajaran akan mempelajari dengan sungguh karena ada yang menarik baginya. Anak didik akan mudah menguasai pembelajaran yang menarik minatnya. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai minat. Minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar anak didik dalam rentang waktu tertentu. Oleh karena itu para pendidikan perlu membangkitkan minat anak didik agar

¹³Rahmawati I “*Pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI pada siswa MTs.NO.31 Batusitanduk kecamatan walendrang utara kabupaten luwu*” skripsi, kota palopo 2011 hal 20-21

pelajaran yang diberikan dapat dengan mudah dipahami. Demikian pula dengan memilih program studi disesuaikan dengan minat anak didik.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat memilih program studi adalah kecenderungan hati untuk merasa tertarik dan senang terhadap program studi yang kemudia menimbulkan perhatian, rasa keingintahuan, motivasi kebutuhan dari dalam diri seorang mahasiswa untuk memilih dan masuk program studi PIAUD. Dorongan dari orang tua yang kuat agar anak memilih program studi PIAUD. Orang tua merupakan lingkungan pertama dan utama. Bahwa proses pendidikan di lingkungan keluarga dapat mempengaruhi kepribadian anak sebagai Anak didik di dalam anggota keluarga. Karena orang tua adalah sebagai orang dewasa yang mendidik anak-anak di lingkungan keluarga dirumah, maka menjadi faktor penting orang tua terhadap perkembangan kedewasaan anak untuk memahami tentang pribadi anak sebagai individu yang tumbuh dan berkembang melalui perhatian orang tua terhadap anak untuk diarahkan dengan sesuai kebutuhan dan keadaan sosial yang sedang berlangsung.

Peminatan adalah suatu proses pengambilan pilihan dan keputusan oleh peserta didik dalam bidang keahlian yang didasarkan atas pemahaman potensi diri dan peluang yang ada. Peminatan adalah proses yang berkesinambungan dan harus berpijak pada kaidah-kaidah dasar yang secara eksplisit. Peminat pilihan kelompok mata pelajar, pilihan lintas mata pelajaran dan pilihan pendalaman materi mata pelajaran merupakan upaya untuk membantu peserta didik untuk memilih dan menetapkan mata pelajaran yang diikuti pada jenjang pendidikan selanjutnya, memahami dan memilih arah pengembangan karier dan menyiapkan diri serta dapat

memilih pendidikan kejenjang yang lebih tinggi sesuai dengan kemampuan dasar umum bakat, minat dan kecenderungan pilihan masing-masing peserta didik.

Dengan demikian peminatan merupakan sebuah proses yang telah melibatkan serangkaian hal untuk pengambilan keputusan dan pilihan oleh peserta didik yang didasarkan atas pemahaman potensi diri sendiri dan peluang-peluang yang ada di daerah lingkungan masing-masing. Peminatan yang berkesinambungan untuk mempsilitasi peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan nasional oleh karena itu peminatan harus berlandaskan pada kaidah dasar yang pokok.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat antara lain:

1) Faktor motivasi

Motivasi merupakan “proses membangkitkan, mengarahkan, dan memantapkan perilaku kearah suatu tujuan. Motivasi berfungsi untuk sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Dengan adanya motivasi dan usaha yang tekun maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar pula minat seseorang terhadap suatu tujuan. Sebaliknya mereka yang memotivasi lemah, tampak acuh acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada tujuan yang ingin dicapai, akibatnya banyak mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan tersebut.¹⁴ Pemberian motivasi sangat mendukung adik-adik calon mahasiswa untuk mengambil prodi piauud, karena tanpa adanya dorongan masukan serta motivasi yang kuat maka prodi PIAUD ini akan semakin berkurang mahasiswanya dan calon mahasiswanya pun akan begitu.

¹⁴Rahmawati hal 13

Ada beberapa fungsi motivasi yang terkait dengan pendidikan di antaranya mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik.

2) Faktor emosi

Timbulnya minat bisa dipengaruhi oleh perasaan senang apabila seseorang itu mengetahui atau melihat keberhasilan untuk memperoleh suatu penghargaan dari dalam individu dan faktor motif dalam lingkungan sosial masyarakat. Minat berkaitan erat dengan perhatian. Oleh karena itu, faktor-faktor minat meliputi pembawaan, suasana hati atau perasaan, keadaan dan kemauan.

3. Lingkungan keluarga

Keluarga adalah tempat pertama dan utama. Bahwa proses pendidikan di lingkungan keluarga dapat mempengaruhi kepribadian anak sebagai Anak didik di dalam anggota keluarga. Karena orang tua adalah sebagai orang dewasa yang mendidik anak-anak di lingkungan keluarga di rumah, maka menjadi faktor penting orang tua terhadap perkembangan kedewasaan anak untuk memahami tentang pribadi anak sebagai individu yang tumbuh dan berkembang, melalui perhatian orang tua terhadap anak untuk diarahkan dengan memperhatikan tingkat atau fase kebutuhan sosial yang sedang berlangsung. Orang tua merupakan pendidik pertama

dalam bimbingan dan memberikan kasih sayang yang utama. Maka orang tua lah yang harus tempat utama untuk membentuk kepribadian seorang anak.

4. Lingkungan sekolah

Pendidikan di sekolah berperan dalam membantu orang tua di lingkungan keluarganya. Jadi pada dasarnya yang berpengaruh terhadap perkembangan siswa yaitu proses pendidikan di sekolah yang digunakan sebagai bekal untuk diterapkan dalam kehidupan di lingkungan masyarakat. Seorang guru dalam proses pendidikan juga dapat memberikan motivasi dan dorongan pada siswa dalam menumbuhkan minatnya.

5. Lingkungan masyarakat

Masyarakat adalah lingkungan tempat tinggal anak. Mereka juga termasuk teman-teman anak tetapi di luar sekolah. Perbedaan tempat tinggal bisa mempengaruhi pada sikap dan pola pikir anak. Perlu untuk memberikan lingkungan yang baik agar dapat memberi pengaruh positif terhadap anak sehingga sikap dan minat akan berkembang dengan baik.

3. Indikator dalam minat yaitu:

a. Perasaan senang

Perasaan senang, adalah suatu elemen dasar yang manusia kerjakan untuk memperoleh kepuasan dan legah tanpa rasa susah kecewa bosan dan sedih. seperti Senang mengikuti pelajaran tidak ada perasaan bosan dan hadir saat pelajaran.

b. Keinginan

Keinginan, adalah perasaan ingin memiliki sesuatu tanpa memikirkan sisi mendesak atau tidak, butuh atau tidak baik segera maupun waktu yang akan datang.

c. Perhatian

Perhatian adalah faktor psikologis yang mempunyai sifat-sifat yang menonjol baik dari dalam maupun dari luar individu yang dapat membantu proses interaksi proses belajar mengajar

d. Kebutuhan

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang diperlukan oleh manusia untuk kesejahteraan hidup

e. Harapan

Harapan adalah keinginan untuk mencapai tujuan sesuai dengan ekspektasi yang berinteraksi dengan pengharapan untuk mewujudkan tujuan yang hendak dicapai

f. Dorongan

Dorongan adalah suatu gerak jiwa dan perilaku seseorang untuk berbuat

g. Kemauan

Kemauan adalah faktor yang dapat mendorong seseorang untuk mengerjakan seseorang untuk mengerjakan suatu hal dalam kehidupan nyata

3. Pengertian Program Studi Pendidikan islam anak usia dini (PIAUD)

Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi. Program studi adalah kesatuan rencana belajar

sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan akademik atau profesional yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar mahasiswa dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan yang diberikan kepada anak pada usia dini (0-6 tahun) yang dilakukan dalam berbagai cara untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik pertumbuhan secara jasmani maupun pertumbuhan secara rohaninya agar anak dapat memiliki kesiapan untuk memasuki pada jenjang pendidikan berikutnya.

Pendidikan islam anak usia dini (PAUD), anak diharapkan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki yaitu berupa pengembangan nilai agama dan moral, fisik, emosional, bahasa, seni, sehingga bisa menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan perkembangannya. Sehingga anak memiliki motivasi dan sikap belajar yang kreatif dan lebih giat lagi.

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 28 ayat (1), yaitu pendidikan anak usia dini ini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar (SD). Pada peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomor 160 tahun 2014 tentang pemberlakuan kurikulum 2006 dan kurikulum 2013 pasal 7, yaitu satuan pendidikan anak usia dini dilaksanakan dengan kurikulum 2013 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.

Menurut Rahman pendidikan anak usia dini adalah suatu hal yang dilakukan secara berencana yang dilakukan oleh pendidik atau pengasuh anak 0-8

tahun dengan tujuan agar anak mampu mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal.¹⁵

Pendidikan islam anak usia dini (PIAUD) terdapat terminologi pengembangan anak usia dini, adalah dengan upaya yang dapat dilakukan oleh masyarakat atau bahkan pemerintah untuk membantu anak usia dini dalam pengembangan potensinya baik secara holistik maupun pada aspek pendidikan gizi maupun pada aspek keehatan.

Program Studi Pendidikan islam Anak Usia Dini (PIAUD) mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pendidik dan pembimbing anak-anak usia dini atau pra sekolah. Untuk menjadi guru PIAUD, mahasiswa harus memahami dan menguasai profil perkembangan fisik dan psikologis anak usia dini, dan tentu saja harus menjadi pendidik profesional yang berwawasan luas.

Program studi ini untuk berperan serta dalam membentuk generasi masa depan bangsa yang berkualitas Pendidikan di bawah umur akan sangat mempengaruhi pembentukan karakter dan sikap anak. Kalau kamu tertarik dengan dunia pendidikan dan senang berinteraksi dengan anak-anak, program studi ini adalah pilihan yang tepat buat kamu. Kamu juga bisa memilih.

Kepemimpinan program studi pendidikan islam anak usia dini yang memiliki karakteristik yang kuat dalam hal kepemimpinan publik. Prodi turut serta

¹⁵ Ahmad Susanto, *pendidikan anak usia dini*: Jakarta: bumi aksara,2017 hal 16-17

berpartisipasi pada praktik kehidupan sosial bermasyarakat. Hal ini dapat dilihat dengan adanya:

- a. Ketua prodi periode 2015-2016 (Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag.) berfungsi sebagai ketua yayasan paramata bunda kota palopo.
- b. Ketua prodi periode sebelumnya (Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag.) berfungsi sebagai ketua umum pada organisasi muslimat NU kota Palopo dan ketua darma wanita persatuan kementerian agama kabupaten Luwu utara.
- c. Ketua prodi saat ini (Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.) sebagai fungsionaris pada organisasi Nasyiatul aisyiyah sebagai ketua bidang penelitian dan pengembangan SDM dan asesor badan akreditasi nasional pendidikan anak usia dini dan pendidikan non forman (BAN PAUD/PNF). Ketua yayasan Durrotun asyid kota Palopo.

Visi program studi pendidikan islam anak usia dini (PIAUD) IAIN Palopo yaitu: Menjadi Program studi yang unggul dalam menghasilkan sarjana pendidikan islam anak usia dini yang mengintegrasikan keilmuan dan keislaman berciri kearifan local di Indonesia timur pada tahun 2025. Sedangkan Misi dari program studi pendidikan islam anak usia dini (PIAUD) IAIN Palopo yaitu

- a. Melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran professional berbasis ramah anak yang mengacu pada kekhasan pertumbuhan dan perkembangan usia emas (*the golden age*) 0-6 Tahun
- b. Melaksanakan penelitian bidang pendidikan islam anak usia dini berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan memperhatikan

kebutuhan orang tua, stakeholders dan masyarakat sekitar yang bertumpuk pada nilai-nilai kearifan lokal.

- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang didasari oleh ilmu-ilmu kepaduan untuk mengingatkan kesadaran dan tanggung jawab masyarakat sekitar terhadap keberlangsungan tumbuh kembang anak.
- d. Melaksanakan kerja sama strategis dengan pihak-pihak terkait baik tingkat lokal, nasional maupun internasional sebagai upaya pengembangan dan percepatan peningkatan mutu program studi pendidikan islam anak usia dini.

Tujuan program studi pendidikan islam anak usia dini yaitu:

- a. Menghasilkan sarjana muslim profesional yang memiliki pengetahuan mendalam tentang aspek perkembangan serta stimulasinya bagi anak usia 0-6 tahun dalam bentuk pemberian layanan yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangan anak meliputi pemberian layanan dasar pendidikan, kesehatan, kekeluasan bermain, perlindungan terhadap eksploitasi, kekerasan serta diskriminasi ras dan golongan titik.
- b. Melaksanakan penelitian dan pengembangan melalui kajian mendalam terkait program dan aktivitas pembelajaran serta aspek pertumbuhan dan perkembangan AUD yang disebarakan melalui jurnal nasional dan internasional berdasarkan pada perkembangan permasalahan dan ilmu kepaduan terbaru, teknologi dan seni bidang AUD, dengan tetap memperhatikan kebutuhan orang tua, stakeholders dan masyarakat sekitar yang bertumpuk pada nilai-nilai kearifan lokal.

- c. Menjadi pusat layanan dan pengabdian masyarakat yang menyediakan informasi, pengetahuan, serta konsultasi stimulasi pertumbuhan dan perkembangan yang didasari oleh ilmu-ilmu keislaman dan kepaduan dalam rangka meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab masyarakat sekitar terhadap keberlangsungan tumbuh kembang anak.
- d. Melaksanakan kerjasama strategis bidang pengajaran, pelatihan, seminar, study bidang dosen dan mahasiswa dengan pihak-pihak terkait baik tingkat lokal, nasional maupun internasional sebagai upaya pengembangan dan percepatan peningkatan mutu program studi pendidikan islam anak usia dini.

Seperti yang diketahui sekarang ini PIAUD dikenal sedikit peminatnya terutama pada PIAUD IAIN Palopo. Cara yang dilakukan harus banyak banyak mengadakan sosialisasi dan memberikan arahan serta motivasi kepada adik-adik calon mahasiswa baru agar termotivasi masuk perguruan tinggi PIAUD di IAIN Palopo. Dengan banyaknya mahasiswa yang termotivasi masuk perguruan tinggi PIAUD tergantung bagaimana kita memberikan arahan kepada orang lain.

Adapun fungsi dari program studi yaitu:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran
- b. Melaksanakan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan
- c. Sebagai cabang ilmu.
- d. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat
- e. Memberikan layanan administrasi program studi sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

f. Melaksanakan pembinaan sivitas akademik. Oleh karena itu program studi sebagai lembaga melaksanakan fungsi tridarma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta mengelola iptek selaras dengan bidang studi yang dikelolanya. Untuk menopang fungsi tersebut, program studi harus mampu mengatur diri sendiri dalam upaya meningkatkan dan menjamin mutu secara berkelanjutan, baik yang berkenaan dengan masukan, proses maupun keluaran program akademik dan layanan yang diberikan kepada masyarakat selaras dengan bidang studi yang dikelolanya.

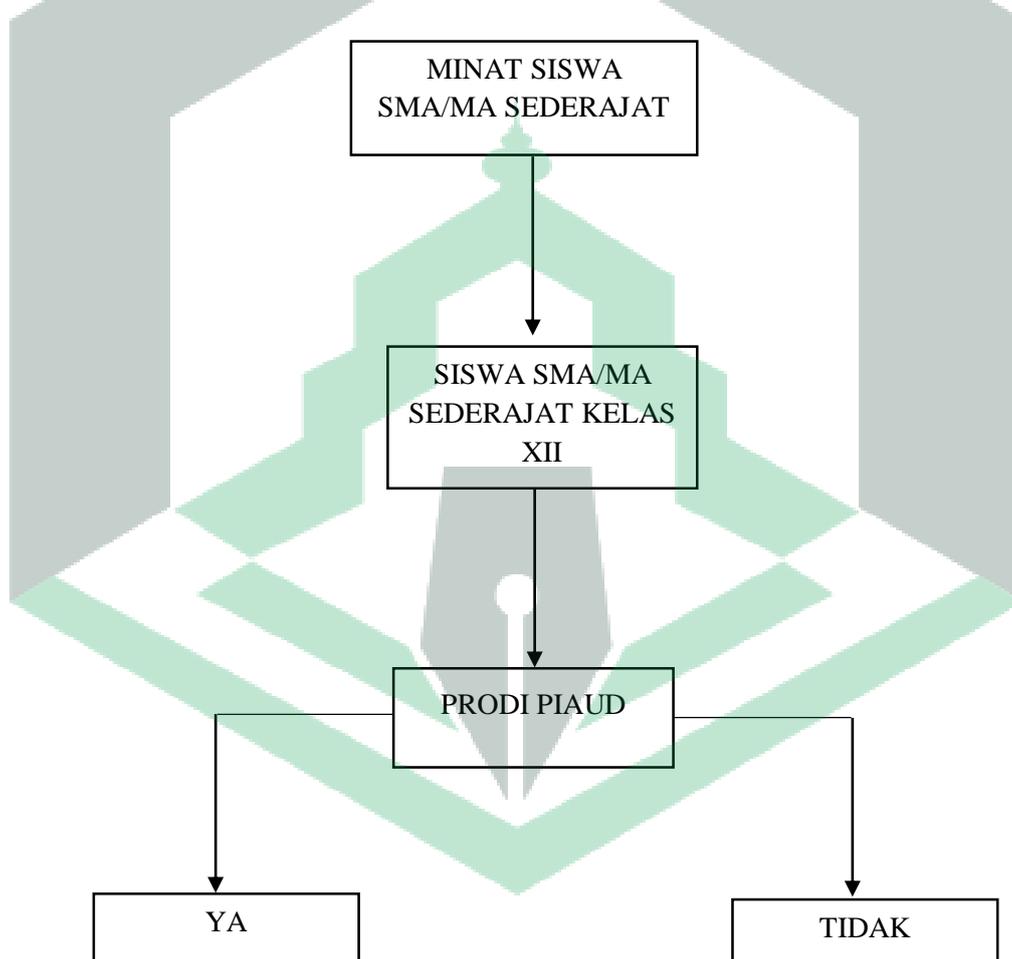
4. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo adalah perguruan tinggi agama Islam negeri di Palopo provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Dahulu dikenal dengan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo yang didirikan berdasarkan pada SK Presiden nomor 11 tanggal 21 Maret 1997. Kemudian berubah status menjadi Institut Agama Islam Negeri pada tanggal 14 Oktober 2014 dan diresmikan pada 23 Mei 2015 oleh Menteri Agama Republik Indonesia.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan beberapa landasan teori di atas secara teoritis survei peminatan prodi PIAUD memiliki nilai guna bagi prodi PIAUD untuk menambah mahasiswanya, dan juga pentingnya memberikan arahan kepada para mahasiswa untuk bisa turun mengadakan sosialisasi agar dapat meningkatkan peminatan prodi PIAUD di IAIN Palopo, dapat memberikan arahan kepada mahasiswa untuk menerapkan sosialisasi di setiap tahun.

Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu setiap tahun mengadakan sosialisasi ke sekolah-sekolah agar mahasiswa termotivasi untuk mengambil prodi PAUD. Dalam penelitian ini salah satu cara mengembangkan dan menambah minat mahasiswa terhadap prodi PAUD di IAIN Palopo yang menjadi dasar adalah memberikan sosialisasi serta motivasi yang baik agar mereka punya minat untuk masuk di prodi PIAUD di IAIN Palopo. Adapun bagan kerangka pikir dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



2.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang akan dilakukan kali ini adalah penelitian Deskriptif. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, akurat, fakta dan karakteristik mengenai populasi atau bidang tertentu.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian secara primer dengan menggunakan paradigma *Postpositivist* mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memiliki data statistik.

Dalam penelitian ini teknik sampel yang digunakan yaitu *cluster sampling* digunakan karena populasi penelitian tergabung dalam kelompok sekolah sehingga sampel yang diambil hanya mewakili saja.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Sekolah SMA/MA Sederajat khususnya kelas XII di Kota Palopo. Waktu penelitian dilakukan pada bulan september sampai Oktober 2022.

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari adanya salah pengertian dan persepsi mengenai judul penelitian ini, maka penulis akan menjabarkan definisi operasional sebagai berikut:

1) Survei

Survei merupakan penelitian yang cara penelitiannya yaitu dengan mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan baik. Jenis jenis Survei antara lain :

- a) Survei yang lengkap
- b) Survei yang hanya menggunakan sebagian kecil dari populasi

2) Minat

Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk menyukai objek-objek atau kegiatan-kegiatan yang membutuhkan perhatian serta mendapatkan hasil yang memuaskan. Adapun Indikator yang mempengaruhi minat antara lain:

a) Perasaan senang

Perasaan senang, adalah suatu elemen dasar yang manusia kerjakan untuk memperoleh kepuasan dan legah tanpa rasa susah kecewa bosan dan sedih. seperti Senang mengikuti pelajaran tidak ada perasaan bosan dan hadir saat pelajaran.

b) Keinginan

Keinginan, adalah perasaan ingin memiliki sesuatu tanpa memikirkan sisi mendesak atau tidak, butuh atau tidak baik segera maupun waktu yang akan datang.

c) Perhatian

Perhatian adalah faktor psikologis yang mempunyai sifat-sifat yang menonjol baik dari dalam maupun dari luar individu yang dapat membantu proses interaksi proses belajar mengajar

d) Kebutuhan

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang diperlukan oleh manusia untuk kesejahteraan hidup

e) Harapan

Harapan adalah keinginan untuk mencapai tujuan sesuai dengan ekspektasi yang berinteraksi dengan pengharapan untuk mewujudkan tujuan yang hendak dicapai

f) Dorongan

Dorongan adalah suatu gerak jiwa dan perilaku seseorang untuk berbuat

g) Kemauan

Kemauan adalah faktor yang dapat mendorong seseorang untuk mengerjakan seseorang untuk mengerjakan suatu hal dalam kehidupan nyata.

3) Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi. Sedangkan Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan yang diberikan kepada anak pada usia dini (0-6 tahun) yang dilakukan dalam berbagai cara untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik pertumbuhan secara jasmani maupun pertumbuhan secara rohaninya agar anak dapat memiliki kesiapan untuk memasuki pada jenjang pendidikan berikutnya.

4) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo adalah perguruan tinggi agama Islam negeri di Palopo provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Di setiap penelitian populasi yang dipilih erat kaitannya dengan masalah yang diteliti. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jadi populasi adalah seluruh individu yang akan dijadikan objek penelitian yang paling sedikit memiliki sifat yang sama. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII tingkat SMA Sederajat di Kota Palopo. Sebanyak 32 sekolah sedangkan yang menjadi populasi penelitian ada 8 sekolah yang bisa saya jangkau untuk masuk mengambil sampel. Dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Jumlah siswa kelas XII

No.	Nama sekolah	Jumlah siswa kelas XII	
		Laki laki	Perempuan
1.	SMA Negeri 1 Palopo	114	202
2.	SMA Negeri 2 Palopo	117	183
3.	SMA Negeri 3 Palopo	150	232
4.	SMA Negeri 4 Palopo	51	62
5.	SMA Negeri 5 Palopo	83	132
6.	MAN Palopo		

7. SMAS Pesantren Datok - 129

Sulaiman Palopo

8. SMK 2 Palopo

2. Sampel

Teknik Sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Total Sampling. Peneliti akan berusaha agar sampel tersebut memiliki ciri-ciri yang esensial dari populasi, sehingga dapat dianggap cukup representatif. Ciri-ciri tersebut bergantung pada penilaian atau pertimbangan tertentu dan didasarkan atas adanya tujuan tertentu:

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu dan tujuan penelitian yang dilaksanakan, maka yang dijadikan sampel adalah seluruh siswa kelas XII tingkat SMA sederajat di kota Palopo.

Peneliti mengambil sampel penelitian pada siswa-siswi kelas XII tingkat SMA sederajat di Kota Palopo dengan alasan sebagai berikut:

Karena mereka berada dalam lembaga pendidikan pada tingkat tinggi, berarti juga mempunyai usia yang relatif sama yaitu berkisar antara 16 sampai 17 tahun yang harus melanjutkan pendidikannya kejenjang lebih tinggi lagi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data pengumpulan data diantaranya adalah angket, dan dokumentasi. Teknik

pengumpulan data adalah langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data informasi dalam penelitian. Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Angket

Angket adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis kepada responden dan responden akan menjawabnya dengan tulisan pula, angket juga merupakan sekumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah berupa foto dan rekaman suara. Dokumentasi foto dan video kegiatan saat siswa dan peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi, sedangkan untuk rekaman video atau rekaman suaranya saat peneliti dan mahasiswa melakukan wawancara.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk pertanyaan penelitian dan hipotesis penelitian. Instrumen yang digunakan sangat menentukan keberhasilan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, karena melalui instrument kita dapat mengetahui jawaban dari penelitian dan menguji hipotesis dari suatu penelitian.

Tabel 3.2 Kisi-kisi angket (kuesioner)

NO	Indikator minat	Indikator Pengelolaan Lembaga Prodi PIAUD
1.	<p>Perasaan senang, adalah suatu elemen dasar yang manusia kerjakan untuk memperoleh kepuasan dan legah tanpa rasa susah kecewa bosan dan sedih. seperti</p> <p>1. Senang mengikuti pelajaran tidak ada perasaan bosan dan hadir saat pelajaran</p>	<p>1. Pengawasan</p> <p>a. Melakukan review kurikulum silabus terhadap prodi bersama lembaga penjaminan mutu</p>
2.	<p>Keinginan</p> <p>1. Keinginan, adalah perasaan ingin memiliki sesuatu tanpa memikirkan sisi mendesak atau tidak, butuh atau tidak baik</p>	<p>2. Pengaturan</p> <p>a. Melaksanakan tugas fungsi, wewenang dan tanggung jawab sebagai ketua prodi</p> <p>b. Menyelenggarakan kegiatan akademik workshop dan seminar</p> <p>c. Membuat laporan kegiatan yang telah dilaksanakan</p>

	<p>segera maupun waktu yang akan datang.</p> <p>2. Keinginan merupakan suatu yang dibutuhkan oleh seseorang apabila tidak terpenuhi tidak mempengaruhi orang tersebut</p> <p>3. Keinginan merupakan tambahan atau kebutuhan yang diharapkan dapat tercapai</p>	<p>d. Memberikan dorongan kepada dosen untuk ikut serta dalam kegiatan-kegiatan ilmiah</p>
3.	<p>Perhatian</p> <p>1. Perhatian adalah faktor psikologis yang mempunyai sifat-sifat yang menonjol baik dari dalam maupun dari luar individu yang dapat membantu proses interaksi proses belajar mengajar</p>	<p>3. Perencanaan</p> <p>a. Menjalankan visi dan misi tujuan serta sasaran Prodi</p> <p>b. Merencanakan program kerja Prodi</p> <p>c. Membuat laporan kegiatan yang telah dilaksanakan</p> <p>d. Memberikan dorongan kepada dosen untuk ikut serta dalam kegiatan ilmiah</p>

	<p>2. Proses yang aktif dan dinamis bukan pasif dan refleksi</p> <p>3. Cenderung memperhatikan hal-hal yang penting menonjol yang dapat melibatkan diri kita</p> <p>4. Perhatian adalah menaruh perhatian kepada hal-hal tertentu sesuai dengan kepercayaan sikap nilai dan kepentingan tersebut</p> <p>5. Perhatian tergantung kesiapan kita</p> <p>6. Tenaga motivasional sangat penting dalam menentukan perhatian tidak constant</p>	
4.	<p>Kebutuhan</p> <p>1. Kebutuhan adalah segala sesuatu yang diperlukan oleh manusia untuk kesejahteraan hidup</p>	<p>4. Penataan staf</p> <p>a. Menetapkan dosen penasehat akademik</p> <p>b. Menetapkan dosen pengampuh matakuliah berdasarkan keahlian</p>

	<p>2. Kebutuhan primer adalah kebutuhan yang harus dipenuhi</p> <p>3. Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan setelah kebutuhan primer</p> <p>4. Kebutuhan tersier adalah kebutuhan bersifat mewah</p>	<p>c. Penetapan dosen pembimbing praktikumprogram latihan propesi (PLP)</p> <p>d. Penetapan tim penyusun visi misi tujuan dan sasaran prodi PIAUD</p> <p>e. Penetapan tim penyusun kurikulum</p>
5.	<p>Harapan</p> <p>1. Harapan adalah keinginan untuk mencapai tujuan sesuai dengan ekspektasi yang berinteraksi dengan pengharapan untuk mewujudkan tujuan yang hendak dicapai</p> <p>2. Tindakan mental yang menghasilkan komponen kognitif</p> <p>3. Kemampuan untuk menghasilkan satu atau lebih</p>	<p>5. Kepemimpinan</p> <p>a. Mensosialisasikan dan mendorong sivitas akademika dalam merealisasikan visi misi tujuan dan sasaran prodi PIAUD</p> <p>b. Mampu memanfaatkan peluang untuk kepentingan pengembangan akademik</p> <p>c. Berpartisifasi aktif dalam organisasi profesi seperti PPS PGRA/Piaud seindonesia</p> <p>d. Membangun komunikasi intensif antara dosen mahasiswa dan stekolders</p>

	<p>cara yang berguna untuk untuk mencapai tujuan yang di inginkan</p> <p>4. Kepastian untuk menggunakan jalur untuk mencapai tujuan yang diinginkan</p>	
7.	<p>Dorongan</p> <p>1) Dorongan adalah suatu gerak jiwa dan perilaku seseorang untuk berbuat</p>	
8.	<p>Kemauan</p> <p>1. Kemauan adalah faktor yang dapat mendorong seseorang untuk mengerjakan seseorang untuk mengerjakan suatu hal dalam kehidupan nyata</p>	

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Instrumen penelitian baiknya memenuhi syarat kevalidan dan kereliabilan. Dikatakan valid apabila hasil penelitian terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sebelum instrumen digunakan, instrumen perlu diuji coba terlebih dahulu sehingga data yang terkumpul nantinya sesuai dengan apa yang diharapkan dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Menurut Sugiyono instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur.¹⁶ Dengan demikian uji validitas digunakan agar data yang di dapat valid atau tidak berbeda antara yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya.¹⁷

Sebelum kuesioner dibagikan ke responden, rancangan angket terlebih dahulu diserahkan peneliti kepada dua orang ahli atau validator untuk di validasi, adapun dua orang ahli atau validator tersebut yaitu sebagai berikut:

Validator diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang pada *skala lickert* seperti berikut ini:

- a. Sangat tidak setuju
- b. Tidak Setuju
- c. Ragu-ragu

¹⁶ Sugiyono. Ibid. hlm. 172

- d. Setuju
- e. Sangat setuju

Dari hasil validasi ahli untuk instrumen keusioner yang berupa pernyataan dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar, dan saran-saran dari validator. Hasil analisis tersebut dijadikan pedoman untuk direvisi instrumen kuesioner, selanjutnya lembar validasi yang telah diisi oleh validator kemudian ditentukan validitasnya dengan rumus statistic skala Guttman.

selanjutnya hasil perhitungan validitas yang dilakukan peneliti ini setiap butirnya dibandingkan dengan menggunakan interpretasi. Setelah mengetahui interpretasi kuesioner peneliti menguji coba kuesioner kepada beberapa orang yang cocok untuk menjadi responden uji coba, setelah melakukan uji coba maka kuesioner sudah siap dibagikan kepada sampel.

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut baik. Instrumen akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Secara garis besar ada dua jenis reliabilitas, yaitu reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal. Reliabilitas eksternal diperoleh dengan cara mengolah hasil pengtesan yang berbeda. Baik instrumen yang berbeda maupun yang sama. Sedangkan reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengtesan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Sebab dengan adanya analisis data, maka hipotesis yang ditetapkan bisa diuji kebenarannya untuk selanjutnya dapat diambil suatu kesimpulan. Langkah langkah teknik analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Data reduction (Reduksi data)

Data reduction (Reduksi data) yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data display (penyajian data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori. Yang paling sering digunakan dalam penyajian data kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif.

3. Conclusion Drawing/verification

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada dilapangan.¹⁸

¹⁸ Sugiono "Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif kuantitatif dan R&D Bandung: Alfabeta, (2017) 338-345

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di kota palopo pada sekolah tingkat SMA/MA dan pesantren sederajat.

a. SMA Negeri 1 Palopo

SMA Negeri 1 Palopo beralamatkan di JL. Imam Bonjol, No. 4, Sabbangparu, Wara Utara, Luminda, Kota Palopo, Sulawesi Selatan. SMA Negeri 1 Palopo ini berdiri pada tanggal 3 September 1956 ,Pada tanggal 4 September 1957 SMA ini dibuka kemudian dinegerikan pada tanggal Tanggal 1 Agustus 1960. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Palopo ini bernama Muhammad Kasim S.Pd¹⁹

b. SMA Negeri 2 Palopo

SMA Negeri 2 Palopo beralamat di Jl. Garuda Nomor 18, Perumnas, Palopo. Sekolah ini berdiri dan mulai beroperasi pada 1 juni 1983. Kepala sekolah SMANegeri Palopo sekarang atas nama Hj Kamlah, S.Ps., M.Pd.²⁰

c. SMA Negeri 3 Palopo

SMA Negeri 3 Palopo didirikan pada tahun 1975, SMA Negeri 3 Palopo ini terletak di Jalan Jenderal Sudirman No.52 Kota Palopo yang sekarang berganti nama menjadi Jalan Andi Djemma No. 52 Kota Palopo, dan letak geografisnya sangat strategis karena berada di jalan poros antar propinsi di perkotaan Kota

¹⁹ Aldy Humas SMA Negeri 1 Palopo, Dokumentasi, 20 Oktober 2022

²⁰ Supriadi, Humas SMA Negeri 2 Palopo, Dokumentasi, 26 Oktober 2022

Palopo. pada tahun 1985 SMPP diubah menjadi SMA Negeri 3 Palopo, tahun 1997 menjadi SMU dan pada tahun 2004 kembali menjadi SMA dan tahun pelajaran 2006/2007 ditunjuk sebagai percontohan (pilot project) ICT, dan tahun pelajaran 2007/2008 ditunjuk sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Kepala sekolah SMA Negeri 3 Palopo sekarang bernama Muhammad Arsyad, S.Pd²¹

d. SMA Negeri 4 Palopo

SMA Negeri 4 Palopo beralamat di JL. BAKAU - PALOPO, Balandai, Kec. Bara, Kota Palopo Prov. Sulawesi Selatan. Kepala sekolah SMA Negeri 4 Palopo sekarang bernama Hj Esman S.Pd.²²

e. SMA Negeri 5 Palopo

SMA Negeri 5 Palopo berdiri berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional yang peresmian penggunaannya dilaksanakan pada tanggal 7 Maret 2007, Senin tanggal 26 Februari 2007 Kegiatan Belajar Mengajar untuk pertama kalinya berlangsung di Gedung SMA Negeri 5 Palopo (gedung sendiri) yang bertempat di Jalan Andi Kaddi Radja Kelurahan Takkalala dan pada tanggal 7 Maret 2007 penggunaan Gedung Sekolah diresmikan oleh Bapak Wali Kota Palopo. Kepala sekolah SMA Negeri 5 Palopo sekarang bernama Alimus, S.Pd.,M.Pd.²³

f. MA Negeri Palopo

MAN PALOPO adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MA di Balandai, Kec. Bara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan. Dalam

²¹ Abdul Halim Ketua Kurikulum SMA Negeri 3 Palopo, dokumentasi, 24 Oktober 2022

²² Eda Kepala Tata usaha SMS Negeri 4 Palopo, Dokumentasi, 12 Oktober 2022

²³ Sukri kepala Tata Usaha SMA Negeri 5 Palopo, Dokumentasi, 19 Oktober 2022

menjalankan kegiatannya, MAN PALOPO berada di bawah naungan Kementerian Agama. MAN Palopo beralamat di JL. DR. RATULANGI, Balandai, Kec. Bara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan. Letaknya sangat strategis berada di jalan poros transsulawesi. Madrasah Aliyah Negeri atau disingkat MAN Palopo adalah alih fungsi dari PGAN (Pendidikan Pendidik Agama Negeri) Palopo. PGAN Palopo awal mulanya didirikan pada tahun 1960, yang namanya adalah PGAN 4 Tahun (setingkat SLTP), kemudian masa belajarnya ditambah 2 tahun menjadi PGAN 6 tahun (setingkat SLTA). Hal itu berlangsung dari tahun 1968 sampai dengan 1986. Kemudian pada tahun 1986 sampai dengan tahun 1993 masa belajarnya berubah menjadi tiga tahun setelah MTs mengalami perubahan dari PGAN 4 Tahun, setingkat dengan Sekolah Pendidikan Guru (SPG) pada waktu itu. Dari PGAN Palopo yang belajar selama tiga tahun itu berakhir pada tahun 1993. Dan dua tahun menjelang masa belajar PGAN Palopo berakhir, yaitu pada tahun 1990 dialihfungsikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri atau MAN Palopo. Hal itu didasarkan pada Surat Keputusan Menteri Agama RI., nomor 64 Tahun 1990 pada tanggal 25 April 1990. Kepala sekolah Madrasah Aliyah (MA) Palopo sekarang bernama Dra. Hj Jumrah, M.Pd.I.

g. SMAS Pesantren modern datok sulaiman palopo

SMAS Pesantren Datok sulaiman Palopo Pada Tanggal 17 Agustus 1982 K.H. Muhammad Hasyim, Drs. K.H. Jabani, Dr. K.H. Syarifuddin Daud M.A., Doktorandus/Drs. K.H. Ruslin, Dan Prof. Dr. H. Muhammad Said Mahmud Lc. M.A. Mendirikan Sebuah Pesantren Dengan Nama Tokoh Pembawa Syiar Agama

Islam Yang Berhasil Mengislamkan Tana Luwu Yaitu Datok Sulaiman. Dan Akhirnya Menjadi "Pesantren Modern Datok Sulaiman"

Pada Tahun 1983 Pesantren Modern Datok Sulaiman Meresmikan Pesantren Bagian Putri Dan Oleh Sebab Itu Pesantren Ini Di Bagi Menjadi 2 Bagian Yaitu Pesantren Bagian Putra Dan Pesantren Bagian Putri

Pada Tanggal 18 Agustus 2014 Berdirilah Sebuah Tahfizhul Qur'an Di Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putra yang Pertama Di Tana Luwu

Dan Tahun Ini Pesantren Modern Datok Sulaiman Berubah Haluan Menjadi Pesantren Dengan Gaya Dakwah Jamaah Tabligh Seperti Pesantren Di Luar Sulawesi Selatan Seperti Di Pesantren Al Fatah Temboro, Karas, Magetan Hingga Ada Isu Keluar Tentang Masalah Ini Yaitu Penambahan Nama Dakwah Di Dalam Kata PMDS Menjadi PMDDS Kependangannya ialah "Pesantren Modern Dakwah Datok Sulaiman"

Pada Tanggal 09 Juli 2018 Berdirilah Sebuah Tahfizhul Qur'an Di Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo. Kepala sekolah SMAS Pesantren modern datok sulaiman sekarang bernama Hijaz Thaha, S.Pd.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat jumlah siswa yang telah mengisi angket sebagai berikut:

Tabel 4.1 data responden sesuai dengan asal sekolah

No	Nama sekolah	Jumlah responden
1	SMAN 1 PALOPO	25
2	SMAN 2 PALOPO	21
3	SMAN 3 PALOPO	21
4	SMAN 4 PALOPO	1
5	SMAN 5 PALOPO	20
6	MAN PALOPO	48
7	SMKN 2 PALOPO	3
8	SMA DATOK SULAIMAN PALOPO	19
Jumlah		158

Berdasarkan hasil data responden diatas maka dapat kita lihat jawaban responden sesuai dengan pertanyaan minat melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi sebagai berikut:

Tabel 4.2 minat siswa melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi

Pertanyaan	YA	TIDAK
Apakah setelah lulus, Anda akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi	137	21

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diperoleh 137 siswa yang berminat masuk ke perguruan tinggi sedangkan yang tidak berminat masuk pada perguruan tinggi yaitu sebanyak 21 orang siswa. Dengan alasan secara umum bahwa mereka kekurangan biaya dan memilih langsung kerja .

Setelah melihat data responden dalam bentuk tabel , dapat juga kita lihat dalam bentuk diagram sebagai berikut :



4.1 gambar diagram lingkaran minat siswa masuk ke perguruan tinggi

berdasarkan diagram lingkaran diatas bisa kita lihat jumlah siswa yang berminat lanjut pada perguruan tinggi. Ada 87 % yang berminat lanjut pada perguruan tinggi sedangkan yang tidak berminat lanjut pada perguruan tinggi sebanyak 13 % dengan alasan sebagai berikut:

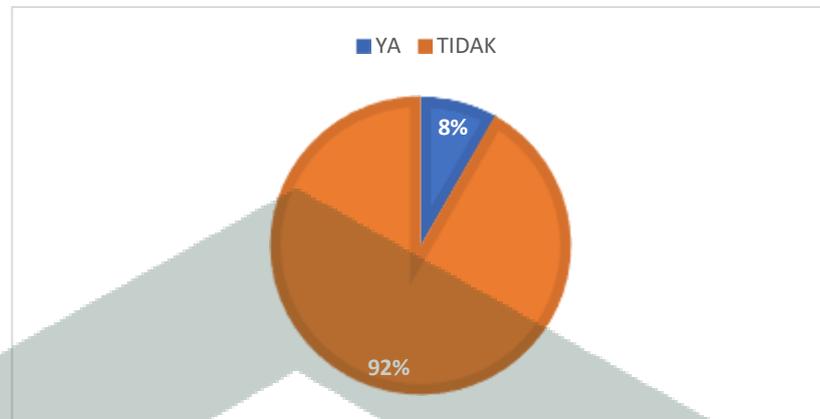
1. Karena faktor ekonomi dan masalah kepintaran saya jauh dari kata pintar
2. Karena mau cari uang
3. Tidak ada niat
4. Karena saya tidak yakin
5. Karena saya kekurangan biaya

6. Ingin langsung kerja
7. Karena ingin hafal alquran 30 juz lalu mendaftar menjadi abdi negara dengan sukses dengan prestasi sendiri
8. Karena belum tau mau lanjut di mana
9. Karena saya mau jadi polwan

Tabel 4.3 minat siswa masuk pada program studi pendidikan islam anak usia dini di IAIN Palopo dikota Palopo

Pertanyaan	YA	TIDAK
Apakah Anda berminat melanjutkan pendidikan di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) IAIN Palopo?	13	145

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diperoleh 13 orang siswa yang berminat masuk pada program studi pendidikan islam anak usia dini sedangkan yang tidak berminat masuk pada program studi pendidikan islam anak usia dini ini ada 145 orang siswa yang tidak berminat dengan alasan umum mereka merasa tidak cocok untuk masuk program studi tersebut dan mereka sudah memilih dan mempunyai jurusan sesuai dengan keinginan mereka.



Gambar 4.2 diagram lingkaran minat siswa masuk pada program studi pendidikan islam anak usia dini

Berdasarkan diagram lingkaran diatas dapat juga kita lihat bahwa siswa yang berminat masuk pada program studi pendidikan islam anak usia dini ada 8% sedangkan yang tidak berminat masuk pada program studi pendidikan islam anak usia dini ada 92% dengan alasan sebagai berikut :

- a. Tidak minat
- b. Karena saya merasa tidak cocok untuk masuk diprogram studi tersebut
- c. Karena tidak berminat jadi guru
- d. Karena InsyaAllah jika saya tamat dari MAN Palopo saya ingin mencari kerja demi membantu orang tua saya Masalah untuk lanjut perguruan tinggi saya sudah yakin bahwa saya tidak bisa karna saya tidak mempunyai bakat
- e. Karena di palopo tidak ada keluarga dan saya disuruh melanjutkan pendidikan saya diluar palopo supaya bisa mendapatkan wawasan yang lebih luas dan saya juga sudah capek di palopo karena panas

- f. Karena saya telah memiliki rencana untuk melanjutkan ke salah satu perguruan tinggi yang berada di Indonesia dengan jurusan desain seni saya tidak memiliki minat pada Prodi PIAUD
- g. Karena saya berminat melanjutkan perguruan tinggi di Makassar karena saya bosan di Palopo sudah 6 tahun saya hidup di pesantren dan saya minat di Makassar
- h. Karena saya ingin melanjutkan pendidikan saya di universitas Hasanuddin Makassar atau STIKES Makassar dan mengambil jurusan Farmasi/Apoteker
- i. Bukan minat dan bakat saya. Saya juga sudah bosan hidup di Palopo yang Panas
- j. Karena saya tidak bisa sabar menghadapi anak-anak usia dini, selain dari itu saya juga mempunyai jurusan yang diimpikan
- k. Karena saya tidak sabar dan tidak bisa menangani anak kecil yang banyak. selain itu saya punya cita-cita yang lain
- l. Saya ingin lanjut di IAIN Palopo tetapi dengan jurusan yang berbeda, dan belum pasti jurusannya
- m. Sebelumnya mohon maaf karena untuk menentukan akan memilih Prodi, belum bisa menentukan.
- n. Saya kurang cocok sama anak kecil
- o. Tidak ada skill untuk jurusan ini

Tabel 4.4 Pernyataan Angket Minat Masuk Prodi PIAUD

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN				JUMLAH
		ST	TS	S	SS	
1	Saya ingin ketika kuliah nanti di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Dosen membuat kurikulum silabus yang bermutu			9	4	13
2	Saya senang bila kuliah nanti, Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) mengadakan kegiatan pentas seni untuk Anak Usia Dini			4	9	13
3	Saya ingin saat kuliah nanti, ketua Program studi, Dosen dan Staf Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik			6	7	13

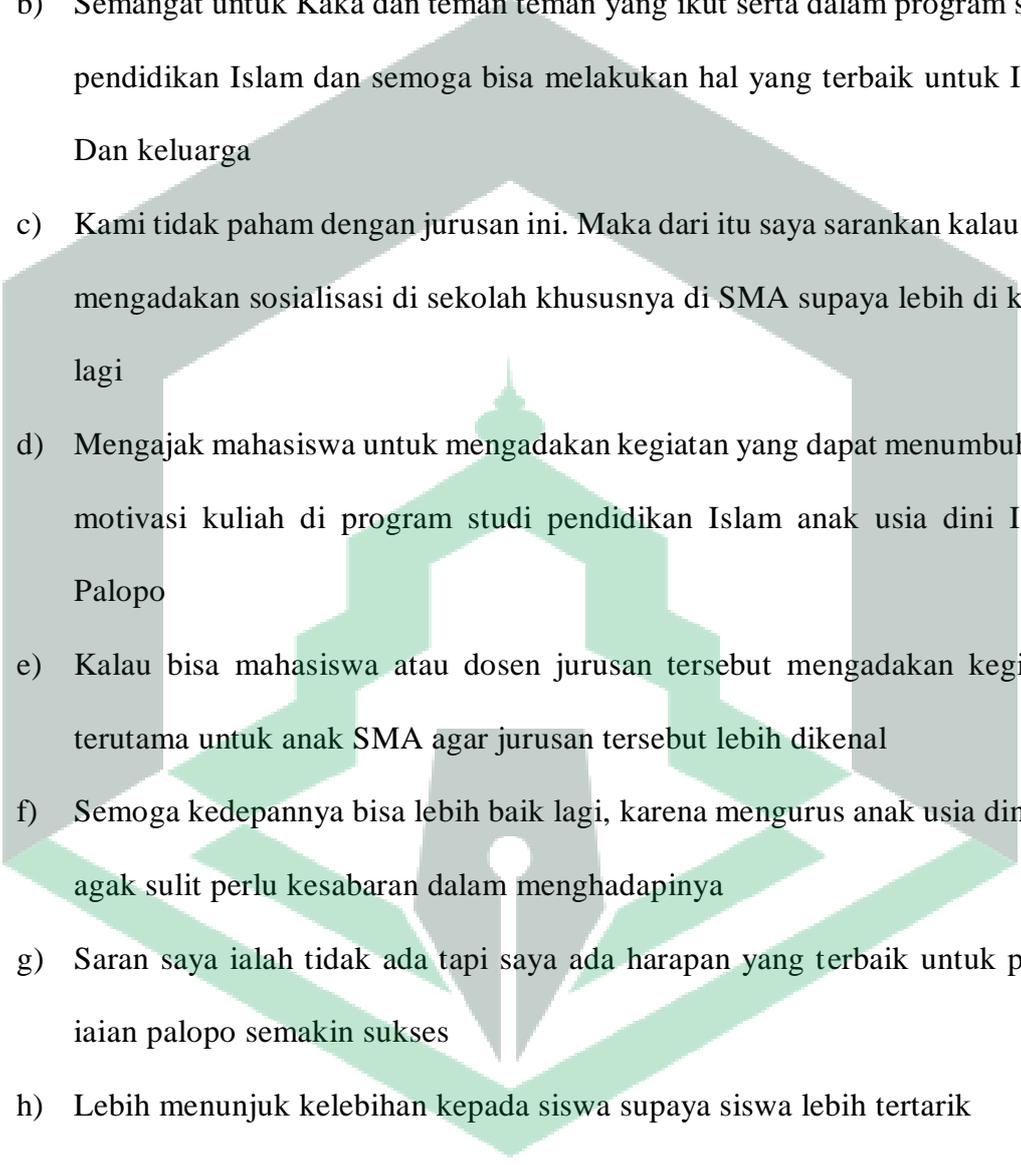
NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN				JUMLAH
		ST	TS	S	SS	
4	Saya ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) karena mudah mendapatkan pekerjaan			9	4	13
5	Saya membutuhkan kegiatan Workshop untuk menambah wawasan tentang Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)			8	5	13
6	Saya membutuhkan Dosen yang dapat mendorong Mahasiswa untuk mengadakan kegiatan yang dapat menumbuhkan motivasi kuliah di Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)			7	6	13

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN				JUMLAH
		ST	TS	S	SS	
7	Saya berharap ketua Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) memberikan dorongan kepada Dosen untuk mengikuti kegiatan-kegiatan Ilmiah			7	6	13
8	Saya berharap Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) agar mensosialisasikan prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) ke tingkat SMA/SMK/MA sederajat setiap tahun			8	5	13
9	Saya berharap ketua Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) memanfaatkan segala peluang			8	5	13

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN				JUMLAH
		ST	TS	S	SS	
	yang ada untuk kepentingan pengembangan Akademik					
10	Saya berharap ketua Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) berpartisipasi aktif dalam organisasi profesi seperti PPS PGRI/PIAUD Seindonesia			9	4	13
11	Saya senang jika ada alumni memberikan motivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)			7	6	13
12	Saya berharap jika Kuliah di Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Dosen pengampuh			9	4	13

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN				JUMLAH
		ST	TS	S	SS	
	mata kuliah mengajar sesuai dengan keahlian yang dimiliki					
13	Saya ingin jika kuliah nanti mendapatkan Dosen Penasehat Akademik (PA) yang dapat mengarahkan dan menasehati saya dalam segala permasalahan perkuliahan yang saya hadapi nantinya			6	7	13
14	Saya ingin jika kuliah nanti mendapatkan dosen Praktek Lathan Propesi (PLP) yang dapat mengarahkan dan menasehati saya dalam kegiatan Praktek Latihan Propesi (PLP) nantinya			9	4	13

SARAN:

- 
- a) Saran saya untuk anak kuliah di IAIN, saat dikampus dan diluar bisa menjaga penampilan berpakaian. Jangan sampai didalam area kampus sabgat sopan dalam berpakaian, dan saat diluar tidak sesuai dengan diarea kampus
 - b) Semangat untuk Kaka dan teman teman yang ikut serta dalam program studi pendidikan Islam dan semoga bisa melakukan hal yang terbaik untuk IAIN Dan keluarga
 - c) Kami tidak paham dengan jurusan ini. Maka dari itu saya sarankan kalau bisa mengadakan sosialisasi di sekolah khususnya di SMA supaya lebih di kenal lagi
 - d) Mengajak mahasiswa untuk mengadakan kegiatan yang dapat menumbuhkan motivasi kuliah di program studi pendidikan Islam anak usia dini IAIN Palopo
 - e) Kalau bisa mahasiswa atau dosen jurusan tersebut mengadakan kegiatan terutama untuk anak SMA agar jurusan tersebut lebih dikenal
 - f) Semoga kedepannya bisa lebih baik lagi, karena mengurus anak usia dini itu agak sulit perlu kesabaran dalam menghadapinya
 - g) Saran saya ialah tidak ada tapi saya ada harapan yang terbaik untuk piau diaian palopo semakin sukses
 - h) Lebih menunjuk kelebihan kepada siswa supaya siswa lebih tertarik

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang minat siswa pada program studi pendidikan islam anak usia dini (PIAUD) IAIN Palopo di Kota Palopo khususnya kelas XII tingkat SMA/MA untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) IAIN Palopo di Kota Palopo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Siswa SMA/MA di kota Palopo khususnya kelas XII yang mengisi angket ada 158 siswa. Yang berminat masuk pada program studi pendidikan islam anak usia dini di IAIN Palopo ada 13 orang siswa (8%) sedangkan yang tidak berminat ada 145 siswa (92%) dengan alasan umum mereka tidak cocok dengan program studi ini dan mereka sudah mempunyai dan memilih jurusan masing-masing sesuai dengan minat mereka.
2. Harapan siswa memilih Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yaitu siswa berharap jika kuliah di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) mengadakan kegiatan pentas seni untuk Anak Usia Dini, ketua Prodi, Dosen dan Staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik, Dosen pengampuh mata kuliah mengajar sesuai dengan keahlian yang dimiliki, mendapatkan Dosen Penasehat Akademik (PA) yang dapat mengarahkan dan menasehati saya dalam segala permasalahan perkuliahan yang saya hadapi nantinya

B. Saran

Adapun saran-saran yang peneliti sampaikan terkait dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sekolah

- a) Sekolah diharapkan meningkatkan kualitas dan kompetensi untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan professional
- b) Sekolah diharapkan mengadakan penyuluhan mengenai pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus sekolah.

2. Guru

- a) Guru disarankan untuk memberikan informasi dan memotivasi siswa akan pentingnya peranan pendidikan dalam kehidupan.
- b) Guru sebagai panutan yang dapat membantu siswa untuk memperoleh informasi mengenai gambaran tentang perguruan tinggi.
- c) Guru disarankan untuk memberikan dukungan kepada siswa, mendorong dan memberikan arahan serta dapat mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi setelah lulus sekolah.

3. Siswa

- a) Siswa disarankan lebih aktif untuk mencari informasi tentang perguruan tinggi yang akan dipilih setelah lulus sekolah.
- b) Siswa disarankan untuk meningkatkan prestasi belajar agar lebih mudah untuk menentukan masa depan sesuai keinginan untuk mencapai cita-cita yang diinginkan.

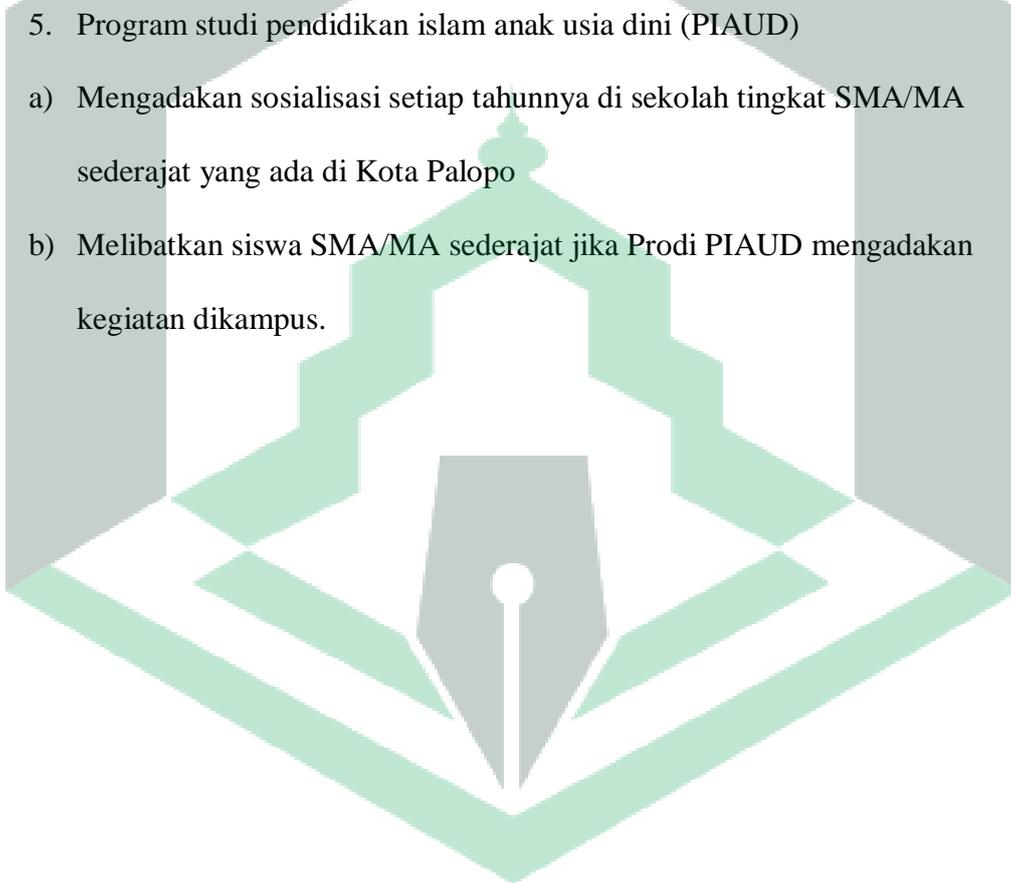
c) Siswa diharapkan dapat meningkatkan minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian tentang survei peminatan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) sehingga dapat memberikan gambaran lebih luas tentang perguruan tinggi.

5. Program studi pendidikan islam anak usia dini (PIAUD)

- a) Mengadakan sosialisasi setiap tahunnya di sekolah tingkat SMA/MA sederajat yang ada di Kota Palopo
- b) Melibatkan siswa SMA/MA sederajat jika Prodi PIAUD mengadakan kegiatan dikampus.



DAFTAR PUSTAKA

- Adriani Tamo, Ina Talu, dan Theresia Alviani Sum” ”*faktor penyebab kurangnya minat laki-laki untuk menjadi guru PAUD di Kabupaten Manggarai,*” jurnal pendidikan dan kebudayaan mission, volume 10, nomor hal. 137-273. 2 juni (2018)
- Al Hikmah. Al-Qur’an dan Terjemahnya, h 597. Bandung: Diponegoro 2015
- Aldy Humas SMA Negeri 1 Palopo, Dokumentasi, 20 Oktober 2022
- Abdul Halim Ketua Kurikulum SMA Negeri 3 Palopo, dokumentasi, 24 Oktober 2022
- Eda Kepala Tata usaha SMS Negeri 4 Palopo, Dokumentasi, 12 Oktober 2022
- Maryanto Lilik “*Pengertian, Jenis, Kegunaan, Tujuan Survei*” <https://LilikMaryanto.wordpress-com,cdn.Ampproject> 24 juni (2011)
- Milmi, “*minat mahasiswa memilih program studi piauud terhadap prestasi akademik di fakultas tarbiyah dan tadaris IAIN Bengkulu,* jurnal skripsi (2020)
- Mulyana, “*pengertian minat dan peminatan serta kaidah penelusuran minat*” [http://mkpspandeglang.blogspot.com/2019/07/pengertian minat dan peminatan serta html?m=1](http://mkpspandeglang.blogspot.com/2019/07/pengertian_minat_dan_peminatan_serta_html?m=1), 06:19 am
- Nuryanto sidik, Isna Yetty, Septiana Wahyu, dan Agustina Wini, “*motivasi mahasiswa memilih program studi PG-PAUD*” solo, jurnal buah hati volume7, Nomor 2 september (2020)
- Oktavia Widia Wibowo “*motivasi masuk program studi pg-paud terhadap prestasi belajar mahasiswa angkatan 2016*” hal 1 (2018)
- Rahmawati, Anisa Fitriana, *Survey Tingkat Presentase Factor Yang Mempengaruhi Orang Tua Memilih Sekolah di TK Gugus II Kecamatan berbah, Yogyakarta (2016)*
- Rahmawati I, “*Pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI pada siswa MTs.NO.31 Batusitanduk kecamatan walendrang utara kabupaten luwu*” skripsi, h,20-21 kota palopo (2011)
- Ruswandi, Agus “*motivasi mahasiswa usia dewasa mengikuti perkuliahan pada program studi pendidikan guru PAUD di FKIP UNINUS Bandung*”, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini Jurnal PG-PAUD Trunojoyo.ac.id article: Volume 5, No. 2, h. 75-85, Oktober 2018

Susanto, Ahmad, *pendidikan anak usia dini*: Jakarta: bumi aksara, hlm16-17 (2007)

Supriadi, Humas SMA Negeri 2 Palopo, Dokumentasi, 26 Oktober 2022

Sukri kepala Tata Usaha SMA Negeri 5 Palopo, Dokumentasi, 19 Oktober 2022

